

INACA Dukung Mandala Restrukturisasi Utang

Semua pegawai masih digaji penuh hingga bulan lalu.

CENGKARENG — Ketua Asosiasi Penerbangan Sipil Nasional Indonesia (INACA) Emirsyah Satar mendukung upaya restrukturisasi perusahaan dalam usaha penerbangan, yang lumrah terjadi. Restrukturisasi malah menunjukkan bisnis berputar.

"Kadang suatu perusahaan penerbangan berada di atas, namun bukan tidak mungkin dia akan berada di bawah. Untuk itu, pengusaha mesti jeli," ujar Emirsyah akhir pekan lalu.

Lebih jauh Emirsyah menyatakan Japan Airlines, misalnya, termasuk perusahaan penerbangan yang sukses melakukan restrukturisasi perusahaan. Meski begitu, ada juga maskapai penerbangan yang gagal menempuh jalan itu, seperti Swiss Airlines.

Idealnya, ia menyatakan, perusahaan sejak awal jeli melihat kondisi perusahaan dan, perputaran usaha serta memprediksi banyak hal pa-



Pesawat maskapai penerbangan Mandala parkir di Bandara Adisutjipto, Yogyakarta.

da masa mendatang. "Istilahnya, *you ride in front of the cycle*."

Hal ini menanggapi langkah yang diambil PT Mandala Airlines menawarkan perubahan utang jumbunya senilai Rp 2,5 triliun menjadi saham kepada para kreditor dalam sidang perdamaian sebelumnya. Namun mayoritas dari sekitar 100 kreditor menolak tawaran tersebut.

Direktur Utama Mandala, Diono Nurjadin, akhir pekan lalu menyatakan belum memiliki opsi selain perubahan utang menjadi saham kepada

para kreditor. Nilai nominal saham yang ditawarkan masing-masing Rp 1 juta per lembar untuk saham seri A, Rp 500 ribu per lembar untuk seri B, dan Rp 2.500 per lembar untuk seri C.

Karena itu, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat berencana mengendahkan ulang perdamaian pada Kamis mendatang. Bila saat itu restrukturisasi gagal, pengadilan akan menyatakan Mandala sebagai perusahaan pailit.

Mengenai adanya kreditor Mandala yang merupakan anak perusahaan PT Garuda

Indonesia Tbk, yakni Garuda Maintenance Facility (GMF), Emirsyah menyatakan masih menunggu proposal ke pemegang saham. Direktur Utama Garuda ini menyatakan kesepakatan konversi utang menjadi saham Mandala akan diputuskan setelah evaluasi GMF lebih lanjut.

Terpisah, juru bicara PT Mandala Airlines, Nurmaria Sarosa, membantah kabar bahwa ada pegawainya yang tidak digaji akibat utang jumbo Mandala itu. Hingga Januari lalu, gaji 850 pegawai masih dibayar penuh. Tapi memang pada hari raya lalu Mandala sempat menunggak tunjangan yang semestinya diberikan kepada para pegawai.

Sepuluh dari sekitar 100 pilot yang dimiliki Mandala pindah ke maskapai lain. "Kami mengkaryakan pilot kami ke Garuda Indonesia dan Tiger Airways. Kalau ada permintaan di luar itu, kami tidak bisa menahan pilot kami untuk berkarya," kata dia.

● SUTJI DEGIYA

Asosiasi Minta Indeks Harga BBN Ditinjau

JAKARTA — Sekretaris Jenderal Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia, Paulus Tjakrawan, meminta pemerintah meninjau kembali indeks harga bahan bakar nabati (BBN) yang selama dua tahun ini belum diperbarui. Sebab, indeks yang sudah bertahan selama dua tahun ini dinilai tidak lagi sesuai jika dibanding biaya pokok produksi BBN.

Ia menjelaskan, indeks harga yang dibayar PT Pertamina (Persero) lebih rendah dibanding biaya pokok BBN. Tahun lalu biaya pokok BBN mencapai Rp 8.529 per liter, sedangkan yang dibayar hanya Rp 7.277. "Itu belum termasuk transportasi yang dimasukkan untuk dimasukkan dalam perhitungan indeks mendatang," katanya akhir pekan lalu.

Direktur Bioenergi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Maritje Hutapea sepakat mengkaji kembali indeks harga BBN. Tapi sebelumnya pemerintah harus meninjau terlebih dulu perhitungan biaya produksi oleh produsen selama ini.

Ihwal usul memasukkan harga transportasi ke indeks

BBN, kata dia, perlu pemetaan lokasi produsen dan depo Pertamina agar bisa menghitung rata-rata biaya produksi per wilayah. Misalnya untuk biaya produksi di Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan daerah lain yang memproduksi BBN.

Perubahan indeks harga BBN juga dikhawatirkan berdampak mengubah harga jual, yang berujung pada penambahan subsidi. Seperti diketahui, pemerintah memberikan subsidi Rp 2.000 per liter untuk bahan bakar nabati. "Dengan adanya perubahan indeks harga, mungkin subsidi bisa lebih dari Rp 2.000 per liter," kata Maritje.

Juru bicara Pertamina, Mochamad Harun, menyatakan rendahnya indeks harga yang dipatok oleh perusahaan tersebut lantaran Pertamina tidak mampu mengikuti perkembangan harga pasar minyak sawit. "Sementara harga jual kita kan tidak boleh terlalu tinggi nanti, dan masih harus dicampur dengan BBM subsidi," ujarnya.

● GUSTIDHA BUDIARTIE

PENGUMUMAN LELANG

No. 001/UP-BLU/II/STIP-11

1. Panitia Pengadaan Barang dan Jasa BLU Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta tahun Anggaran 2011 akan mengadakan Pelelangan Umum untuk pekerjaan sebagai berikut:

NO	PAKET KEGIATAN	HPS	BIDANG USAHA	KUALIFIKASI	KET
1.	Belanja Permakanan Taruna	Rp.4.949.910.000,00	Catering	Non Kecil	Lelang Ulang
2.	Belanja Bahan Praktek Peserta Short Course	Rp. 346.777.200,00	Pemadam Kebakaran	Kecil	Lelang Ulang
3.	Belanja ATK Peserta Short Course	Rp. 596.970.000,00	ATK	Kecil	Lelang Ulang
4.	Belanja Konsumsi Peserta Short Course	Rp. 508.530.000,00	Catering	Kecil	Lelang Ulang
5.	Buku Wajib Peserta Short Course	Rp.781.519.300,00	Industri Percetakan	Kecil	Lelang Ulang
6.	Bahan Taruna	Rp. 2.736.000.000,00	Industri Pakaian Jadi	Non Kecil	-

2. Syarat-syarat pendaftaran:

Calon penyedia jasa adalah perusahaan yang sudah terdaftar sebagai penyedia jasa di website pelelangan pemerintah (www.dephub.go.id/sepp/).

3. Waktu pendaftaran dan download dokumen pengadaan dimulai sejak tanggal 21 Februari 2011 sampai dengan 1 Maret 2011.

4. Pendaftaran dilakukan secara online pada website <http://www.dephub.go.id/sepp/> atau pendaftaran via e-procurement, tidak melayani pendaftaran secara langsung.

Jakarta, 21 Februari 2011

Panitia Pengadaan Barang Dan Jasa BLU Tahun 2011



DENGAN TUBUH YANG SEHAT, TIDAK MUDAH MASUK ANGIN

Stamina sering tidak fit dan mudah terserang masuk angin, itulah yang selalu dikeluhkan Roshikin, warga Mutiara Fatmawati Residence, Jakarta Selatan selama enam tahun terakhir. "Stamina saya mudah sekali *drop*, mungkin karena kekebalan tubuh saya berkurang," ujar Roshikin.

Masuk angin terjadi karena udara dingin atau terkena angin yang menyebabkan *vasokonstriksi* (menciutnya) pembuluh darah pada kulit. Dengan demikian aliran darah tersebut kurang memberikan nutrisi yang baik ke jaringan tubuh yang menyebabkan rasa tidak enak badan.

Karyawan sebuah bank pemerintah ini menuturkan, jika kesehatannya terganggu, ia kerap mengonsumsi minuman pereda masuk angin. Namun, animo masyarakat yang kini banyak beralih ke pengobatan tradisional, membuat pria berusia 54 tahun tersebut akhirnya mempercayakan kesehatannya pada Gentong Mas. "Sepengalaman saya, pengobatan herbal itu alami dan aman. Karenanya begitu saya mendapat informasi tentang Gentong Mas, saya tertarik untuk mencoba herbal ini," katanya, menceritakan perkenalannya dengan Gentong Mas.

Gentong Mas adalah minuman herbal yang sangat bermanfaat dan aman tanpa efek samping karena terbuat dari bahan alami seperti Gula Aren dan Nigella Sativa (*Habbatussauda*). Gentong Mas baik dikonsumsi oleh penderita berbagai gangguan kesehatan.

Kini, setelah mengonsumsi Gentong Mas selama tujuh bulan, Roshikin merasa staminanya selalu fit. "Setelah minum

Gentong Mas, sekarang saya merasa sehat, tidak mudah terserang masuk angin," ujar ayah tiga anak ini, bahagia.

Setelah merasakan manfaatnya, kini Roshikin tidak segan-segan membagi pengalaman sehatnya itu dengan orang lain, "Semoga pengalaman saya ini dapat bermanfaat bagi orang lain. Amien," kata dia.

Habbatussauda dalam Gentong Mas dipercaya dapat meningkatkan jumlah sel-sel T, yang baik untuk meningkatkan sel-sel pembunuh alami. Efektifitasnya hingga 72% jika dibandingkan dengan Plasebo hanya 7%. Dengan demikian mengonsumsi *Habbatussauda* dapat meningkatkan kekebalan tubuh. *Habbatussauda* pun kaya akan kandungan nutrisi sebagai tambahan energi untuk menjaga daya tahan tubuh.

Riboflavin dalam Gula Aren membantu pembentukan antibodi, membantu terbentuknya energi, memperbaiki kerusakan kesehatannya pada Gentong Mas. "Sepengalaman saya, pengobatan herbal itu alami dan aman. Karenanya begitu saya mendapat informasi tentang Gentong Mas, saya tertarik untuk mencoba herbal ini," katanya, menceritakan perkenalannya dengan Gentong Mas.

Kapulaga dalam Gentong Mas dapat mengatasi gangguan tenggorokan, kembung, kejang perut, sakit perut, masuk angin, bau mulut (air rebusan bahan-bahan diminum), antimuntah, radang lambung (maag), dan demam.

Meski demikian, pola hidup sehat yaitu olahraga teratur, mengurangi rokok dan banyak minum air putih juga perlu dilakukan.

Manfaat yang hebat bagi kesehatan dan

rasa yang lezat membuat semakin banyak masyarakat mengonsumsi Gentong Mas.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi www.gentongmas.com.

Bagi Anda yang membutuhkan Gentong Mas bisa didapatkan di apotek/toko obat terdekat atau hubungi:

Jakarta Pusat 021-7150-3671, Jakarta Selatan 021-71201834, Jakarta Barat 021-71537244, Jakarta Timur 021-71503618, Jakarta Utara 021-37460843, Bekasi 021-70495100, Depok 021-37713090, Kota Tangerang (081219269571), Tangerang Selatan (081210344355), Kabupaten Tangerang (081389651580), Bogor (0251-18901444/085221019518), Bogor Timur (082112356545), Bogor Barat (081220088380), Cirebon (08122169618), Banten (0818474322), Jawa Barat (081394689449), Jogjakarta (081320001013), Jawa Tengah (081313322669), Jawa Timur (081316821146), Bali (081337571457), Lampung (081210883349), Sumatera Selatan (081323017741), Bengkulu (085273023491), Jambi (081366971641), Sumatera Barat (081283307337), Sumatera Utara (08138477717), Riau (081387650717), Aceh (081362900792), Bangka Belitung (081322364969), Kalimantan Timur (085223982705), Sulawesi Selatan (081322262366), Sulawesi Tenggara (08131495 2303), Kalimantan Selatan (081250980570), Kalimantan Barat (081376179880), Kalimantan Tengah (081346382718), NTB (081338355661), Temate (085223361767), Ambon (081343329800), Kupang (085213839802). ●

Depkes: P - IRT812.3205.01.114
www.gentongmas.com

ADV